

PKM Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Balita Kelurahan Kenali Asam Bawah

Ariyanto¹, Tina Yuli Fatmawati²

^{1,2} Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Baiturrahim Jambi

Email: riyan.stikba@gmail.com

Submitted : 04/12/2020

Accepted: 18/12/2020

Published: 11/01/2021

Abstract

Growth monitoring is an activity to detect early growth irregularities (malnutrition or poor nutritional status, short children), developmental deviations (late speaking) and mental emotional disorders (impaired concentration and hyperactivity). The purpose of this community service is to increase public knowledge about the normal growth and development of toddlers, increase awareness of mothers about the importance of stimuli for toddler growth and development. The survey that was conducted by the Community Service Team for mothers with toddlers stated that the lack of education provided by posyandu officers, especially regarding toddler growth and development. The method used in community services is discussion, question and answer, and weight checks on toddlers. The service was carried out at the Beringin Posyandu in Kenali Asam Bawah for mothers who have toddlers, implemented in December 2019-January 2020. After counseling activities, participants who attended understood about how to monitor growth and development in toddlers and can monitor ideal weight in toddlers

Keywords: growth and development, posyandu, toddlers

Abstrak

Pemantauan tumbuh kembang adalah suatu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan (status gizi kurang atau buruk, anak pendek), penyimpangan perkembangan (terlambat bicara) dan penyimpangan mental emosional anak (gangguan konsentrasi dan hiperaktif). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tumbuh kembang normal balita, meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya stimulus tumbuh kembang balita. Survei yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat kepada ibu yang memiliki balita menyatakan minimnya edukasi yang dilakukan oleh petugas posyandu khususnya tentang tumbuh kembang balita. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan diskusi, Tanya jawab, dan pemeriksaan Berat Badan pada balita. Pengabdian dilaksanakan di Posyandu Beringin Kelurahan Kenali Asam Bawah Sasaran ibu-ibu yang memiliki Balita, dilaksanakan pada bulan Desember 2019-Januari 2020. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, peserta yang hadir memahami tentang bagaimana pemantauan tumbuh kembang pada balita dan dapat memantau Berat Badan ideal pada balita.

Kata Kunci: balita, posyandu, tumbuh kembang

PENDAHULUAN

Anak merupakan investasi generasi suatu bangsa, sehingga kualitas anak sangat menentukan keberlangsungan generasi dan kualitas bangsa. Kualitas anak sangat ditentukan oleh keberlangsungan proses tumbuh-kembangnya sejak periode di dalam kandungan dan periode awal kehidupannya selama masa kritis pada 3 tahun pertama. Proses tumbuh kembang

anak selama masa kritis 3 tahun pertama kehidupannya harus terpantau dan tercatat dengan baik, yang bertujuan menemukan adanya gangguan tumbuh kembang secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini mungkin sebelum anak melewati masa kritisnya (IDAI, 2014).

Pertumbuhan merupakan proses bertambahnya jumlah dan besarnya sel tubuh. Dapat dilihat dari kenaikan tinggi

badan, berat badan, serta lingkaran kepala. Sedangkan Perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh melalui proses pematangan dan belajar (Kemenkes RI, 2019). Pada masa ini kecepatan pertumbuhan mulai menurun dan terdapat kemajuan dalam perkembangan motorik (gerak kasar dan gerak halus) serta fungsi ekskresi/pembuangan. Periode penting dalam tumbuh kembang masa usia ini akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada usia 3 tahun pertama kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak masih berlangsung; dan terjadi pertumbuhan serabut-serabut saraf dan cabang-cabangnya, sehingga terbentuk jaringan saraf dan otak yang kompleks. Jumlah dan pengaturan hubungan-hubungan antar sel saraf ini akan sangat mempengaruhi segala kinerja otak, mulai dari kemampuan belajar berjalan, mengenal huruf hingga bersosialisasi.

Oleh karena itu, pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang anak khususnya usia 3-5 tahun sangat diperlukan oleh ibu agar dapat memberikan bekal dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak serta menciptakan keluarga yang sehat, aman, dan ramah anak kepada masyarakat luas. Pembahasan mengenai anak usia 3-5 tahun secara spesifik diperlukan mengingat belum banyak promosi kesehatan yang membahas khusus mengenai hal tersebut.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tumbuh kembang normal anak usia 3-5 tahun, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya stimulus tumbuh kembang yang sesuai untuk anak usia 3-5 tahun.

Posyandu Beringin adalah salah satu Posyandu yang terletak di Kelurahan Kenali Asam Bawah yaitu di Jln.Sp.2 RT 048 dimana ibu peserta Posyandu mayoritas latar belakang pendidikan yang bervariasi, dari SD- SMA dengan usia antara 20-40

tahun. Dengan latar belakang pendidikan yang mayoritas menengah ini, sangat penting memotivasi ibu dalam meningkatkan pengetahuan khususnya dalam tumbuh kembang balita. Survei yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada ibu yang memiliki balita, ibu belum memahami bagaimana tahapan tumbuh kembang pada balita, ibu menyatakan minimnya edukasi yang dilakukan oleh kader khususnya tentang identifikasi tumbuh kembang balita. Untuk itu tim pengabdian mengadakan edukasi tentang tumbuh kembang balita.

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang diharapkan pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, setelah dilakukan edukasi/pendidikan kesehatan peserta penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tumbuh kembang balita, dapat memantau BB ideal pada balita, pemberian media komunikasi Informasi dan edukasi (KIE) tentang tumbuh kembang balita

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan diskusi, Tanya jawab, dan pemeriksaan Berat Badan pada balita. Pengabdian dilaksanakan di Posyandu Beringin Kelurahan Kenali Asam Bawah Sasaran ibu-ibu yang memiliki Balita, dilaksanakan pada bulan Desember 2019-Januari 2020.

Adapun pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi, *brainstorming* untuk menyaring persepsi peserta dalam hal tumbuh kembang balita. Pada tahap ini dilakukan diskusi tim dengan Kader.

Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini meliputi penyuluhan tentang tumbuh kembang anak usia balita dan Penimbangan pada anak. Pada tahap edukasi tim memberikan materi tentang tumbuh kembang balita, media yang digunakan berupa infokus, leaflet dan alat edukasi.

Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Peserta yang hadir memahai tentang materi yang disampaikan. Evaluasi akan dilakukan secara kontinyu oleh pihak kader terhadap tumbuh kembang balita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa/i program studi D3 Keperawatan. Pada tahap persiapan tim menyiapkan sarana dan prasarana penyuluhan, diskusi dengan pimpinan dalam menentukan hari penyuluhan, Pada tahap pelaksanaan sebelum penyuluhan tim melaksanakan penimbangan terhadap balita. Dari Balita yang ditimbang 80 % berat badan Balita Normal, 20 % Tidak Normal (gizi lebih/dibawah normal).

Pada tahap penyuluhan, peserta yang hadir menyimak dan cukup antusias mendengarkan edukasi yang diberikan oleh Tim. Penyuluhan dilaksanakan kurang lebih selama 20 menit dilanjutkan dengan sesi diskusi dan Tanya jawab. Tim pengabdian juga memberikan leaflet dan booklet , setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, peserta sebagian besar mulai memahami tentang bagaimana pemantauan tumbuh kembang pada balita meliputi pemeriksaan tinggi badan, berat badan serta meningkatkan nutrisi seimbang balita .

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau

keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. (Kemenkes RI, 2016). Proses tumbuh kembang anak selama masa kritis 3 tahun pertama kehidupannya harus terpantau dan tercatat dengan baik, yang bertujuan menemukan adanya gangguan tumbuh kembang secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini mungkin sebelum anak melewati masa kritisnya (IDAI, 2014).

Anak yang sehat akan menunjukkan tumbuh kembang yang optimal, apabila diberikan lingkungan biopsiko-psikososial yang adekuat. Untuk menilai pertumbuhan fisik anak, sering digunakan ukuran antropometrik, seperti panjang badan/tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, lingkar lengan atas. Seperti yang disampaikan pada bab pendahuluan, pemantauan tumbuh kembang bayi/balita sangat penting dilakukan, karena pemantauan tumbuh kembang berguna untuk mengetahui penyimpangan pada tumbuh kembang bayi dan balita secara dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan, dan pemulihan dapat diberikan dengan benar sesuai dengan indikasinya.(IDAI, 2014)

Menurut Kemenkes RI, 2016, Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah pada masa balita. Pertumbuhan dasar yang berlangsung pada masa balita akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Setelah lahir terutama pada 3 tahun pertama kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak masih berlangsung; dan terjadi pertumbuhan serabut serabut syaraf dan cabang-cabangnya, sehingga terbentuk jaringan syaraf dan otak yang kompleks. Jumlah dan pengaturan hubungan-hubungan antar sel syaraf ini akan sangat mempengaruhi segala

kinerja otak, mulai dari kemampuan belajar berjalan, mengenal huruf, hingga bersosialisasi. Pada masa balita, perkembangan kemampuan bicara dan bahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Perkembangan moral serta dasar-dasar kepribadian anak juga dibentuk pada masa ini, sehingga setiap kelainan/penyimpangan sekecil apapun apabila tidak dideteksi apalagi tidak ditangani dengan baik, akan mengurangi kualitas sumber daya manusia dikemudian hari.

Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orangtua balita dalam deteksi dini tumbuh kembang balita dan kesadaran tinggi tentang bagaimana upaya-upaya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang balita. Tidak hanya mempelajari aspek tumbuh kembang normal, orang tua juga perlu belajar bersikap secara positif terhadap anak khususnya usia 2 tahun yang mulai menunjukkan perkembangan sikap independensi. Sikap orang tua terhadap “kenakalan” anak usia 2 tahun dapat turut mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Orangtua perlu banyak membekali diri dengan berbagai cara seperti dengan membaca buku-buku parenting maupun mengikuti kelas/ seminar parenting. Dibutuhkan kreativitas, kesabaran, kelembutan, dan juga ketegasan orangtua dalam menghadapi perilaku anak usia 2 tahun.



Gambar 1,2. Penimbangan Balita, 3. Proses penyuluhan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, peserta memahami tentang bagaimana cara memantau tumbuh kembang pada balita dan peserta dapat memantau BB ideal pada balita. Peserta

pada umumnya memiliki keingintahuan dan kesadaran tinggi tentang bagaimana upaya-upaya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang Balita.

2. Saran

Diharapkan kepada peserta penyuluhan agar rutin memantai tumbuh kembang balita nya ke posyandu terdekat sampai usia balita 5 tahun. Kepada Kader agar selalu Mengingatkan orang tua untuk membawa balita dan anak pra sekolah ke Posyandu, atau ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih diberikan kepada Ketua STIKBA atas motivasi dan dukungannya dan kepada Kader dan peserta penyuluhan yang telah bersedia hadir dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- IDAI/I/2014, *Pemantauan Tumbuh-Kembang Anak*, dikses dari <http://www.idai.or.id/professionalresources/rekomendasi/pemantauan-tumbuh-kembang-anak> pada Agustus 2019
- Kemendes RI, 2019, Materi KIE Pedoman untuk Puskesmas dalam Pemerdayaan Lanjut Usia, : Seri Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah, Direktorat kesehatan keluarga,
- Kemendes RI, 2019. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta
- Setiawan Dony HP, 2014, *Keperawatan Anak & Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sulistiyawati Ari, 2014, *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Salemba Medika